

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari seluruh uraian penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba pada kehidupan remaja. Ancaman ini dapat diantisipasi melalui berbagai upaya hukum, baik secara persuasif maupun preventif. Peranan Bimbingan Pondok Pesantren Al ikhlas Muhammadiyah bima dalam mencegah bahaya narkoba pada remaja di Kota Bima sangat tepat dilakukan melalui pendekatan teologi (agama) dalam bentuk pendidikan Islam dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang bermuatan religi, sehingga para generasi tenang memperoleh pengetahuan tentang ajaran Islam yang dapat dijadikan bekal dalam mengatasi pergaulan bebas yang kini kian merambah dan menjadi trend dikalangan remaja saat ini.
2. Manajemen Preventif Pondok Pesantren Al ikhlas Muhammadiyah.
  - a. Pembinaan secara rutin.
  - b. Pengajian tentang bahaya narkoba.
  - c. Pengajian tentang nilai keislaman seperti: Akida akhlak, ibadah, fiqhi, baca tulis quran, pelatihan ceramah dan khutbah, hafalan hadis, dan hafal quran.

3. Strategi Dakwah Pondok Pesantren dalam menanggulangi bahaya penyalahgunaan narkoba pada remaja.

- a. Mengadakan ceramah keliling.
- b. Khutbah keliling.
- c. Mengadakan Sosialisasi tentang bahaya narkoba.
- d. Penyuluhan narkoba yang dikerjasamakan dengan pihak kesehatan dan kepolisian.
- e. Seminar tentang narkoba.

## B. Saran

Adapun saran ini ditunjukkan kepada :

1. Pondok Pesantren Al ikhlas Muhammadiyah Bima.

Dalam melaksanakan proses Bimbingan Islam pada remaja hendaknya diberikan secara utuh, terprogram dan berkesinambungan agar pemahaman mereka benar-benar dapat berakar, sehingga menjadi modal mereka dalam mengarungi perkembangan dan pergaulan yang dewasa ini sudah sangat mengawatirkan seluruh lapisan masyarakat dan juga agar tidak memberi ruang dan kesempatan kepada orang yang tidak bertanggungjawab melakukan hal-hal yang sangat merugikan, bukan saja kepada individu korbannya, tetapi juga kepada keluarga, masyarakat bangsa dan Negara kita.

2. Pembina dan Ustadz serta Guru Pondok Pesantren Al ikhlas Muhammadiyah Bima.

Dalam pemberian layanan informasi kepada santri dan para remaja harus dilakukan secara terjadwal, dan diberikan sosialisasi mengenai bahaya narkoba pada saat penerimaan siswa baru (MOS). Dan juga diharapkan kepada guru BK agar selalu tetap menjalin kerja sama yang baik dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam penyampaian informasi tentang bahaya narkoba agar para peserta didik dan remaja dapat lebih maksimal untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.